

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang saat ini banyak kasus individu memiliki resiko terkena gangguan kejiwaan karena tidak bisa mengendalikan emosi yang ada pada dirinya sendiri dan tidak dapat berbagi masalah dalam kehidupannya sehingga mengakibatkan individu mengalami gangguan kejiwaan.

Menurut data *World Health Organization* 2016, memaparkan data terdapat 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena dimensia. Di negara Indonesia, dari berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk maka dengan jumlah kasus gangguan jiwa terus meningkat.

Data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 terjadinya peningkatan jumlah pasien gangguan jiwa pada data yang didapatkan Riskesdas di tahun 2018 cukup banyak jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7% menjadi 7%.

Perilaku kekerasan merupakan perilaku yang menyebabkan pola pikir klien terganggu untuk melakukan suatu hal yang dapat membahayakan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan disekitar seperti tiba-tiba mengamuk dan membanting benda dengan respon emosi yang labil.

Terdapat intervensi sesuai NIC untuk menurunkan tingkat resiko perilaku kekerasan salah satunya dengan teknik nafas dalam yang bertujuan agar merileksasikan pikiran dan dapat mengontrol saat emosi semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

Penulis ingin mengetahui apakah penerapan terapi nafas dalam untuk menurunkan resiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah bisa efektif?

C. Tujuan Studi Kasus

Menggambarkan keefektifan asuhan keperawatan dengan pemberian Tehnik Nafas Dalam Untuk Menurunkan Resiko Perilaku Kekerasan.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi Kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat dalam memahami gangguan kejiwaan yang terdapat dilingkungan tempat tinggalnya.

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan :

Mengembangkan bentuk pelayanan non farmakologis sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah resiko perilaku kekerasan.

3. Penulis

Sebagai tambahan ilmu yang didapat pada materi keperawatan jiwa dan untuk mengetahui Penerapan Teknik Nafas Dalam Untuk Menurunkan Resiko Perilaku Kekerasan.